

ABSTRAK

Rahmat Ridwan: “*Dampak Desa Wisata Halal Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Deskriptif di Desa Cibuntu kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan)*”

Desa wisata merupakan suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keaslian baik dari segi sosial budaya, adat istiadat, keseharian, arsitektur tradisional dan struktur tata ruang desa yang disajikan dalam suatu bentuk integrasi komponen pariwisata antara lain seperti atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung. Pariwisata merupakan salah satu sarana yang bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah pariwisata karenanya akan tercipta lapangan pekerjaan, meningkatnya penghasilan masyarakat sehingga terciptanya kesejahteraan. *Desa Wisata Halal Cibuntu* merupakan salah satu Desa Wisata yang ada di kabupaten kuningan dan menjadi prioritas jangka panjang pembangunan di Provinsi Jawa Barat. Desa Wisata Halal Cibuntu yang berperan dalam pemberdayaan yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari sebelum dan sesudah adanya *Desa Wisata Halal Cibuntu* terhadap pemberdayaan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana dampak desa wisata halal terhadap pemberdayaan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini dipakai untuk mendeskripsikan mengungkap peristiwa dan menganalisis apa saja yang terjadi dilapangan. Data didapatkan dari pengumpulan data primer dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data melalui penafsiran logika yang dihubungkan dengan teori-teori serta konteks Pengembangan Masyarakat Islam.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, kebijakan pemerintah desa terhadap pemberdayaan masyarakat dilakukan dalam bentuk program-program pemberdayaan seperti desa wisata halal, pengelolaan kotoran domba yang di jadikan pupuk organik, pengelolaan bambu yang dijadikan angklung dan suling serta aksesoris lainnya, pengelolaan limbah plastic yang dijadikan kerajinan tangan. *Kedua*, perubahan sikap yang terjadi pada masyarakat setelah adanya program desa wisata halal Cibuntu masyarakat belajar mempertahankan budaya dan kearifan lokal sehingga menjadi daya tarik wisatawan, sehingga tampak perubahan perilaku masyarakat kearah yang lebih positif seperti gemar gotong royong, sopan santun, ramah tamah, extra menjaga kebersihan serta menjadi lebih religius dari sebelumnya. *Ketiga*, dampak yang dirasakan oleh masyarakat sangat positif terutama terhadap peningkatan ekonomi dan masyarakat ikut andil dalam proses dan pengelolaan pemberdayaan selain dampak positif ada juga dampak negatifnya masyarakat harus lebih extra dalam menjaga kebersihan lingkungan wisata maupun lingkungan desa.

Kata Kunci: *Dampak, Desa Wisata, Kebijakan, Perubahan Sikap, Pemberdayaan Masyarakat.*